

## **BAB IV**

### **KESIMPULAN**

#### **4.1. Kesimpulan**

Pada dasarnya penelitian ini dilakukan untuk mengetahui peran yang barista perempuan dalam menjalankan pekerjaannya di Tilasawa Coffee and Roaster. Berdasarkan temuan serta pembahasan yang sudah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Barista perempuan memiliki peran utama sebagai peracik kopi dan barista perempuan juga melakukan pekerjaan lain di luar perannya sebagai peracik kopi. Dalam meracik kopi, barista perempuan membuat kopi dengan proses kalibrasi yang unik yang membuat rasa kopi menjadi khas dan nikmat serta barista perempuan kerap kali membuat *latte art* untuk mempercantik kopi. Hal tersebut menjadi kepuasan pelanggan penikmat kopi.
2. Barista perempuan juga berperan sebagai kasir untuk memenuhi harapan pemilik atas kerugian karena adanya selisih dengan mengandalkan ketepatan dan ketelitian barista perempuan terhadap perhitungan transaksi keuangan saat menjalankan perannya.
3. Barista perempuan juga berperan sebagai *preparer* dalam menyiapkan operasional kafe. Barista perempuan melakukan pekerjaan seperti membersihkan area kafe, menyiapkan bahan baku, membuat daftar *bar limit*, mengisi *snack chiller*, menyusun *box* susu dan *whipcream*. Persiapan yang dilakukan barista perempuan sebelum waktu operasional dinilai baik dan rapi dimana hal tersebut memenuhi harapan pemilik terhadap kesiapan operasional kafe.
4. Barista perempuan juga lebih berinisiatif dalam penjelasan produk, penyampaian promo, serta mengantar pesanan (*waitress*). Barista perempuan akan menjelaskan detail produk kepada pelanggan serta menyampaikan promo yang tersedia di Tilasawa Coffee and Roaster yang membuat produk semakin dikenal pelanggan. Barista perempuan juga akan

menawarkan promo *bundling* dan *up selling* produk lainnya agar pelanggan tertarik.

5. Barista perempuan juga berperan sebagai *waitress* dengan cara mengantarkan pesanan ke meja pelanggan di *indoor* maupun *outdoor*. Hal itu akan berdampak pada kenyamanan pelanggan untuk selalu datang ke Tilasawa Coffee and Roaster.
6. Barista perempuan kurang melakukan beberapa pekerjaan yang berat seperti menurunkan serta menaikkan kursi dan meja, mengangkat galon, dan mengganti air pada mesin kopi. Hal tersebut jarang dilakukan oleh barista perempuan karena adanya pertimbangan pada fisik perempuan yang akan beresiko cedera jika dipaksakan.
7. Dalam peran aktif, barista perempuan berkontribusi pada pembuatan kopi, persiapan operasional kafe (*preparer*), menjadi seorang kasir dan *waitress*, serta berkontribusi untuk mempromosikan produk.
8. Dalam peran partisipatif, barista perempuan memperlihatkan bahwa peran mereka sangat dibutuhkan untuk ikut serta membantu partner shift dalam melakukan perannya sebagai kasir. Hal tersebut membantu barista lainnya yang sedang membuat kopi sehingga, pelanggan bisa tetap terlayani baik pemesanan produk maupun transaksi pembelian. Barista perempuan juga turut membantu proses pembelian bahan baku dimana peran tersebut seharusnya dilakukan oleh bagian purchaser. Barista perempuan kerap kali bersedia membantu mendokumentasikan produk.
9. Barista perempuan berperan pasif dalam melakukan pekerjaan berat yang banyak memakai tenaga. Contohnya, barista perempuan tidak melakukan tugas sebagai *preparer* dalam menaikkan atau menurunkan kursi dan meja, mengangkat galon, dan mengganti air pada mesin kopi. Tugas ini tidak dilakukan barista perempuan karena adanya pertimbangan pada fisik perempuan yang akan beresiko cedera jika dipaksakan.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku:

Arikunto. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Berry, David. 1995. *Pokok-Pokok Pikiran dalam Sosiologi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Biddle, Bruce. 1979. *Role Theory: Expectation, Identities, and Behaviors*. Academic Press Inc.

Biddle E.J., and Thomas B.J. 1966. *Role Theory: Concepts and Research*. New York: John Wiley & Sons.

Feldman R. S. 1999. *Understanding Psychology (Fifth Edition)*. United State of America: The McGraw-Hill Companies, Inc.

Fischer A. H. 2020. *Gender and Emotion. Social Psychological Perspectives*. United Kingdom: Cambridge University Press.

Hasan, Iqbal. 2002. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Lindzey and Aronson. 1968. *The Handbook of Social Psychology: Volume 2*. Addison-Wesley.

Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Narbuko. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Sanghi. 2011. *Human Resource Management*. Delhi: Macmillan Publishers India.

Sarwono. 2013. *Psikologi Remaja*. Jakarta: Rajawali Pers.

Secord and Backman. 1964. *Social Psychology*. New York: Mc Graw Hill Book.

Sidewalk, Willy. 2018. *Barista No CingCong*. Jakarta: Agromedia Pustaka.

Soekanto, Soerjono. 2017. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Thoha, Miftha. 2005. *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

**Non-Buku:**

**Jurnal:**

Aldha, A. (2019). "Konstruksi Barista Perempuan Sebagai Strategi Komunikasi Pemasaran di Coffee Shop Kopimana27". *Jurnal Ilmu Komunikasi* 7(2) Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Alowais, T. M. (2019). "Influence of Transformational Leadership Style on Global Competitive Advantage through Innovation and Knowledge". *Modern Applied Science*, 13(1).

Elifsesen. (2015). "Role Theory and Its Usefulness in Public Relations". *Jurnal Universitas Kristen Satya Wacana Vol. 4 No.1*.

Elrehail, H., Harazneh, I., Abuhjeeleh, M., Alzghoul, A., Alnajdawi, S., & Ibrahim, H. M. H. (2019). "Employee Satisfaction, Human Resource Management Practices and Competitive Advantage". *European Journal of Management and Business Economics Vol. 29 No.2*.

Hadi Kurniawanto dan Yusniah Anggraini. (2019). "Pemberdayaan Perempuan dalam Pengembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) melalui Pemanfaatan Potensi Sektor Pertanian". *Jurnal Kebijakan Pembangunan Daerah Vol. 3 No. 2*.

Rahman, L. Putri, H. (2019). "Upaya Meningkatkan Kinerja Barista Untuk Mengurangi Keluhan Tamu di Rock Gilis Coffee Lombok". *Jurnal Khasanah Ilmu Vol. 10 No. 1*.

Ramadhan, F. (2017). "Makna Kerja bagi Barista". *Jurnal Sumber Daya Manusia Universitas Islam Indonesia Vol. 7 No. 4*.

**Karya Tulis:**

Nasution, M. (2019). *Peranan Barista dalam Meningkatkan Pelayanan Penjualan Food and Beverages di Matador Country Coffee Shop*. Program Studi Pariwisata Bidang Keahlian Perhotelan. Fakultas Sastra. Universitas Sumatera Utara.

Purbandini, P. (2017). *Analisis Peranan Barista Sebagai Personal Seller untuk Menciptakan Customer Engagement. Studi Kasus Starbucks Coffee Binus University Alam Sutera*. Program Studi Ilmu Komunikasi konsentrasi Multimedia Public Relation. Fakultas Ilmu Komunikasi. Universitas Multimedia Nusantara.

Sidabutar, Y. (2018). *Peranan Barista Terhadap Kelancaran Operasional di Wrapped Lounge and Bar Four Points by Sheraton Hotel Medan*. Program Studi D-III Perjalanan Wisata Bidang Keahlian Perhotelan. Fakultas Ilmu Budaya. Universitas Sumatera Utara.

**Internet:**

Fadil. (2017). *Apa itu Barista*. <http://www.ilmubarista.com/apa-itu-barista/>. Diakses pada 17 November 2020.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Data Statistik Perguruan Tinggi Indonesia*. <https://pddikti.kemdikbud.go.id/asset/data/publikasi/Statistik%20Pendidikan%20Tinggi%20Indonesia%202018.pdf>. Diakses pada 17 November 2020.

Masdakaty, Y. (2015). *Sekilas Tentang Barista*. <https://majalah.ottencoffee.co.id/sekilas-tentang-barista/>. Diakses pada 17 November 2020.

Tirto.id. (2020). *Potensi Ekonomi Kedai Kopi di Yogyakarta*.  
<https://tirto.id/potensi-ekonomi-800-kedai-kopi-di-yogya-capai-rp3504-miliar-b4TR>. Diakses pada 17 November 2020.





# LAMPIRAN

**Daftar Pertanyaan Wawancara  
(untuk Barista Perempuan)**

**Profil Subyek Penelitian:**

1. Nama Barista Perempuan : Gianni Dellavida Klara
2. Usia : 24 tahun
3. Lama Bekerja : 2 tahun
4. Asal Daerah : Kalimantan Barat
5. Alamat : JL. Selokan Mataram No. 454 Cepit Baru
6. Alasan bekerja menjadi barista: Menambah pengetahuan tentang kopi

Rumusan Masalah	Konsep	Indikator	Daftar Pertanyaan
<p>Apa saja peran barista perempuan dalam menjalankan pekerjaannya di Tilasawa Coffee and Roaster?</p>	<p><b>Role Expectation</b> adalah sesuatu yang telah diyakini dan diharapkan orang lain, segolongan orang, dan satu orang tertentu terkait tindakan yang harus dilakukan.</p>	<p>Keyakinan, harapan, dan tindakan yang harus dilakukan</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja tugas dan tanggung jawab Anda sebagai barista perempuan?</li> <li>2. Peran apa saja yang diyakini mampu dilakukan oleh barista perempuan?</li> <li>3. Peran apa saja yang diharapkan pemilik Tilasawa Coffee and Roaster dari barista perempuan?</li> <li>4. Bagaimana cara Anda menjalankan peran sebagai barista perempuan?</li> <li>5. Apakah peran yang Anda lakukan sudah memenuhi keyakinan dan harapan pemilik kafe?</li> <li>6. Bagaimana Anda memenuhi keyakinan dan</li> </ol>

			<p>harapan pemilik kafe tentang peran barista?</p> <p>7. Bila belum sesuai dengan keyakinan dan harapan pemilik kafe, apa yang akan Anda lakukan?</p> <p>8. Apakah pemilik kafe memberikan kesempatan kepada barista perempuan untuk belajar atau meningkatkan kemampuan Anda sebagai barista perempuan?</p>
	<p><b>Peran Aktif</b> yakni tindakan aktif seseorang dalam suatu organisasi melalui kontribusi dan kedudukan.</p>	<p>Tindakan aktif melalui kontribusi dan kedudukan</p>	<p>9. Bagaimana keaktifan Anda dalam upaya menjalankan peran barista dengan baik?</p> <p>10. Kontribusi seperti apa yang Anda berikan agar dapat menjalankan peran barista dengan baik?</p> <p>11. Bagaimana kedudukan Anda sebagai barista perempuan di Tilasawa Coffee and Roaster?</p> <p>12. Dalam kedudukan Anda saat ini di kafe, apa saja yang sudah Anda lakukan untuk membantu Anda menjalankan</p>

			peran dengan baik sebagai barista?
	<p><b>Peran Partisipatif</b></p> <p>merupakan peran yang dilakukan seseorang berdasarkan kebutuhan atau saat tertentu.</p>	<p>Kebutuhan atau saat tertentu</p>	<p>13. Pada saat apa saja peran Anda sebagai barista sangat diperlukan?</p> <p>14. Bagaimana Anda menjalankan peran Anda bila Anda dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan lain yang bukan merupakan tugas barista?</p> <p>15. Apa saja pengaruh dari keterlibatan peran yang Anda lakukan diluar tugas Anda sebagai barista?</p>
	<p><b>Peran Pasif</b></p> <p>yakni suatu peran yang tidak dilaksanakan oleh seseorang dan digunakan sebagai symbol dalam kondisi tertentu.</p>	<p>Peran yang tidak dilaksanakan, sebagai simbol dalam kondisi tertentu</p>	<p>16. Peran apa yang tidak dilaksanakan oleh Anda sebagai barista perempuan?</p> <p>17. Apa alasan Anda tidak menjalankan peran tersebut?</p> <p>18. Kondisi seperti apa yang mengharuskan Anda untuk tidak melakukan peran Anda sebagai barista perempuan?</p> <p>19. Resiko apa yang akan terjadi bila Anda malah melaksanakan peran</p>

			<p>dalam kondisi tersebut?</p> <p>20. Apakah peran yang tidak anda laksanakan tersebut adalah perintah atau permintaan dari atasan? Bila iya, apa alasannya?</p>
--	--	--	--

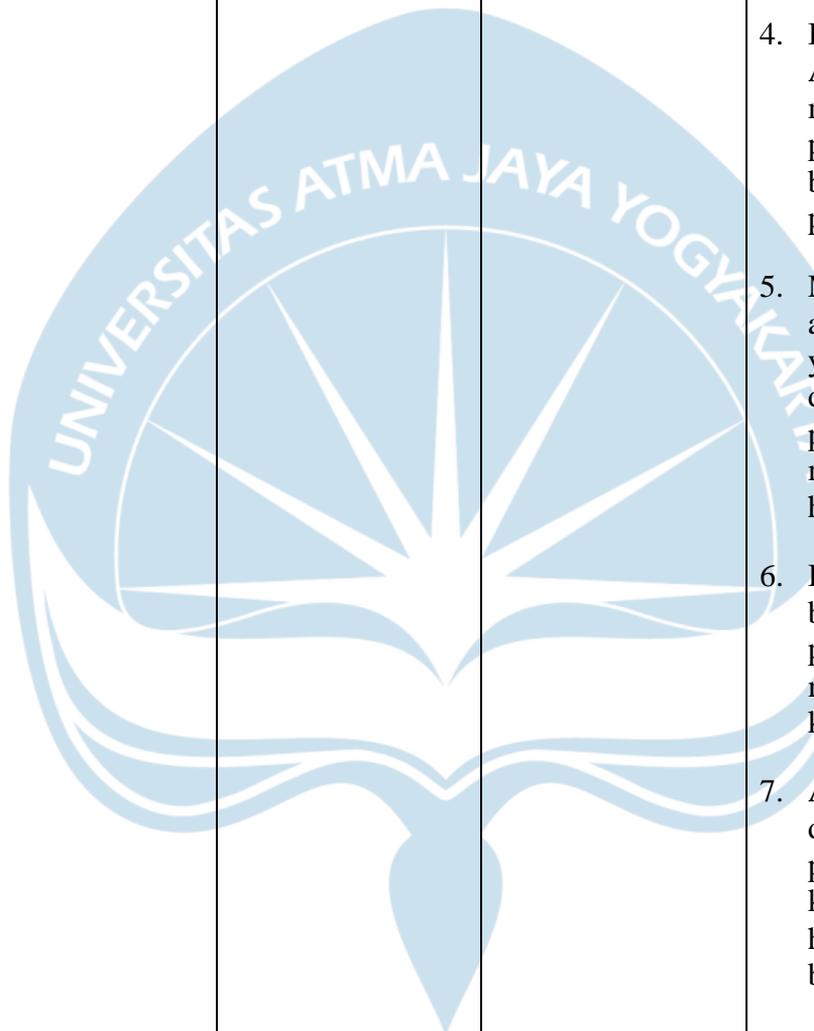
**Daftar Pertanyaan Wawancara  
(untuk Pemilik dan Pengelola Kafe)**

**Profil Subyek Penelitian:**

- |                           |                                  |
|---------------------------|----------------------------------|
| 1. Nama Pemilik/Pengelola | : Andre Setiawan                 |
| 2. Usia                   | : 29 tahun                       |
| 3. Asal Daerah            | : Yogyakarta                     |
| 4. Alamat Bantul          | : Babadan RT.25 679C Banguntapan |

Rumusan Masalah	Konsep	Indikator	Daftar Pertanyaan
<p>Apa saja peran barista perempuan dalam menjalankan pekerjaannya di Tilasawa Coffee and Roaster?</p>	<p><b>Role Expectation</b> adalah sesuatu yang telah diyakini dan diharapkan orang lain, segolongan orang, dan satu orang tertentu terkait tindakan yang harus dilakukan.</p>	<p>Keyakinan, harapan, dan tindakan yang harus dilakukan</p>	<p>1. Apa tugas dan wewenang Anda sebagai pemilik/pengelola Tilasawa Coffee and Roaster?</p> <p>2. Apakah ada perbedaan peran atau tugas antara barista perempuan dan barista laki-laki? Bila ada, apa alasannya? Bila tidak, bagaimana pengaturan tugas untuk barista perempuan dan barista laki-laki?</p>

			<p>3. Peran apa saja yang diyakini dan diharapkan Anda dari barista perempuan?</p> <p>4. Bagaimana cara Anda memberikan peran kepada barista perempuan?</p> <p>5. Menurut Anda, apakah peran yang telah dilakukan barista perempuan sudah memenuhi harapan?</p> <p>6. Bagaimana barista perempuan memenuhi keyakinan Anda?</p> <p>7. Apa yang dilakukan barista perempuan keyakinan dan harapan Anda belum terpenuhi?</p> <p>8. Apakah Anda memberikan kesempatan kepada barista perempuan untuk belajar dan meningkatkan kemampuannya?</p>
--	--	--	---



	<p><b>Peran Aktif</b></p> <p>yakni tindakan aktif seseorang dalam suatu organisasi melalui kontribusi dan kedudukan.</p>	<p>Tindakan aktif melalui kontribusi dan kedudukan</p>	<p>9. Bagaimana keaktifan barista perempuan dalam menjalankan perannya?</p> <p>10. Menurut Anda, apa saja kontribusi yang diberikan barista perempuan dalam menjalani perannya?</p> <p>11. Bagaimana kedudukan barista perempuan dalam organisasi di Tilasawa Coffee and Roaster?</p> <p>12. Menurut Anda, apakah barista perempuan cukup inisiatif ketika menjalankan perannya?</p>
	<p><b>Peran Partisipatif</b></p> <p>merupakan peran yang dilakukan seseorang berdasarkan kebutuhan atau saat tertentu.</p>	<p>Kebutuhan atau saat tertentu</p>	<p>13. Menurut Anda, pada saat seperti apa peran barista perempuan sangat dibutuhkan?</p> <p>14. Bagaimana barista perempuan menjalankan pekerjaan lain yang merupakan tugas barista?</p>

			<p>15. Menurut Anda, apa pengaruh dari keterlibatan peran barista perempuan diluar tugasnya sebagai barista?</p>
	<p><b>Peran Pasif</b> yakni suatu peran yang tidak dilaksanakan oleh seseorang dan digunakan sebagai simbol dalam kondisi tertentu</p>	<p>Peran yang tidak dilaksanakan, sebagai simbol dalam kondisi tertentu</p>	<p>16. Menurut Anda, peran apa saja yang tidak perlu dilakukan oleh barista perempuan?</p> <p>17. Menurut Anda, mengapa barista perempuan tidak perlu melakukan hal tersebut?</p> <p>18. Kondisi seperti apa yang mengharuskan barista perempuan untuk tidak melakukan hal tersebut?</p> <p>19. Resiko seperti apa yang akan terjadi jika barista perempuan melaksanakan peran dalam kondisi tersebut?</p> <p>20. Apakah peran yang tidak perlu dilaksanakan tersebut merupakan perintah dari</p>

			Anda? Bila iya, apa alasannya?
--	--	--	--------------------------------

**Daftar Pertanyaan Wawancara  
(untuk Pelanggan)**

**Profil Subyek Penelitian:**

1. Nama Pelanggan : Yosua Nugroho
2. Usia : 26 tahun
3. Asal Daerah : Yogyakarta
4. Alamat : Perum Griya Perwita Wisata, Jalan Kasuari No.4A

Rumusan Masalah	Konsep	Indikator	Daftar Pertanyaan
Apa saja peran barista perempuan dalam menjalankan pekerjaannya di Tilasawa Coffee and Roaster?	<b>Role Expectation</b> adalah sesuatu yang telah diyakini dan diharapkan orang lain, segolongan orang, dan satu orang tertentu terkait tindakan yang harus dilakukan	Keyakinan, harapan, dan tindakan yang harus dilakukan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menurut Anda, apakah barista perempuan di Tilasawa Coffee and Roaster sudah bertanggung jawab atas tugasnya?</li> <li>2. Peran apa saja yang bisa dilakukan oleh barista perempuan dalam melayani Anda?</li> <li>3. Peran apa saja yang diharapkan Anda sebagai pelanggan dari barista perempuan?</li> <li>4. Apakah peran yang telah dilakukan barista perempuan sudah</li> </ol>

			memenuhi harapan Anda?
	<p><b>Peran Aktif</b></p> <p>yakni tindakan aktif seseorang dalam suatu organisasi melalui kontribusi dan kedudukan</p>	Tindakan aktif melalui kontribusi dan kedudukan	<p>5. Menurut Anda, bagaimana keaktifan barista perempuan dalam menjalankan perannya?</p> <p>6. Kontribusi seperti apa yang dilakukan oleh barista perempuan menurut Anda?</p>
	<p><b>Peran Partisipatif</b></p> <p>merupakan peran yang dilakukan seseorang berdasarkan kebutuhan atau saat tertentu.</p>	Kebutuhan atau saat tertentu	<p>7. Menurut Anda, kapan peran barista perempuan benar-benar dibutuhkan?</p> <p>8. Apakah barista perempuan cukup inisiatif dalam menjalankan peran yang bukan tugasnya? Jika iya, apa saja hal yang dilakukan?</p>
	<p><b>Peran Pasif</b></p> <p>yakni suatu peran yang tidak dilaksanakan oleh seseorang dan digunakan sebagai simbol dalam kondisi tertentu</p>	Peran yang tidak dilaksanakan, sebagai simbol dalam kondisi tertentu	<p>9. Peran apa saja yang tidak perlu dilakukan barista perempuan?</p> <p>10. Menurut Anda, pada saat kondisi seperti apa barista</p>

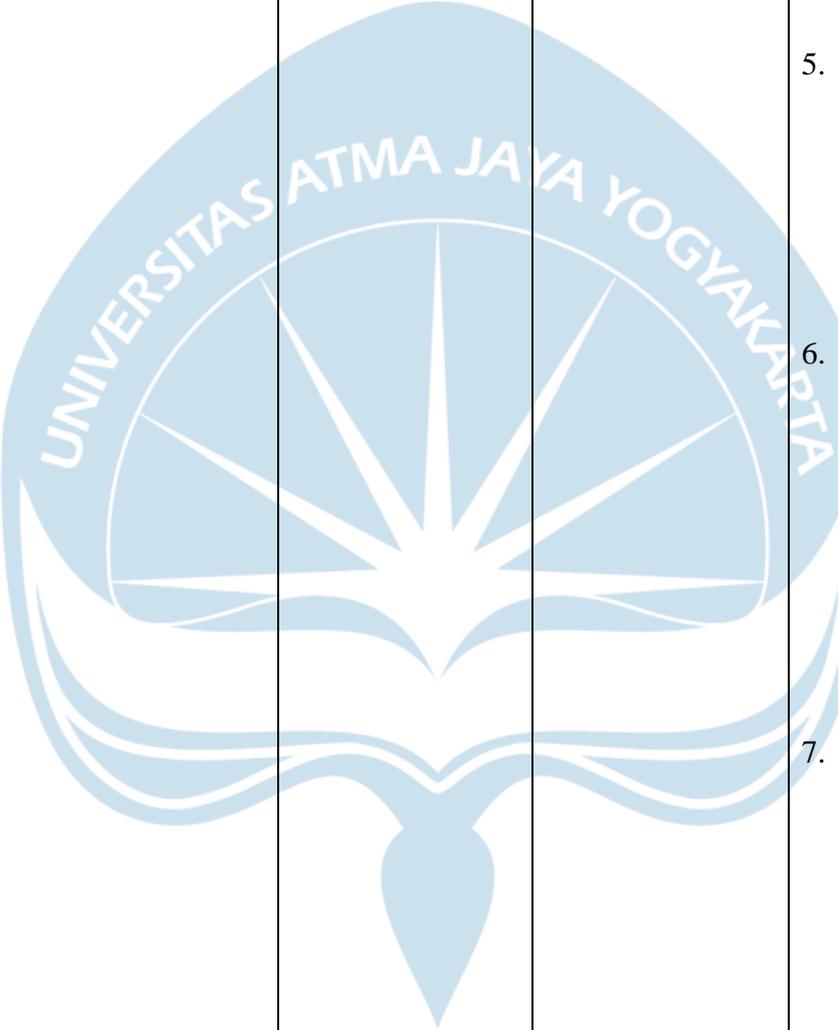
			perempuan tidak diharuskan melakukan perannya? Apa resiko jika barista perempuan melaksnakan perannya dalam hal tersebut?
--	--	--	---

**Daftar Pertanyaan Wawancara  
(untuk Barista Laki-Laki)**

**Profil Subyek Penelitian:**

1. Nama Barista Laki-Laki : Ahmad Kurniawan Dalimunthe
2. Usia : 23 tahun
3. Lama Bekerja : 2 tahun
4. Asal Daerah : Mencari pengalaman kerja

<b>Rumusan Masalah</b>	<b>Konsep</b>	<b>Indikator</b>	<b>Daftar Pertanyaan</b>
Apa saja peran barista perempuan dalam menjalankan pekerjaannya di Tilasawa Coffee and Roaster?	<p><b>Role Expectation</b></p> <p>Adalah sesuatu yang telah diyakini dan diharapkan orang lain, segolongan orang, dan satu orang tertentu terkait tindakan yang harus dilakukan.</p>	Keyakinan, harapan, dan tindakan yang harus dilakukan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa tugas dan tanggung jawab Anda sebagai barista laki-laki?</li> <li>2. Peran apa saja yang diyakini mampu dilakukan oleh barista perempuan menurut Anda?</li> <li>3. Peran seperti apa yang Anda harapkan dari barista perempuan sebagai partner kerja di Tilasawa Coffee and Roaster?</li> </ol>



			<p>4. Menurut Anda, apakah peran barista perempuan sudah cukup baik dan sesuai dengan harapan pemilik?</p> <p>5. Bagaimana cara barista memenuhi keyakinan dan harapan pemilik kafe terkait peran yang sudah diberikan?</p> <p>6. Bila belum sesuai dengan keyakinan dan harapan pemilik kafe, apa yang biasanya dilakukan oleh barista perempuan menurut pandangan Anda sebagai sesama barista?</p> <p>7. Menurut Anda, apakah pemilik kafe memberikan kesempatan kepada barista perempuan untuk mengembangkan kemampuannya sebagai barista di Tilasawa Coffee and Roaster?</p>
	<p><b>Peran Aktif</b> yakni tindakan aktif seseorang dalam suatu organisasi</p>	<p>Tindakan aktif melalui kontribusi dan kedudukan</p>	<p>8. Menurut Anda, bagaimana upaya yang diberikan barista perempuan sebagai bentuk keaktifan dalam</p>

	<p>melalui kontribusi dan kedudukan.</p>		<p>menjalankan perannya dengan baik?</p> <p>9. Menurut Anda, kontribusi seperti apa yang telah diberikan barista perempuan agar dapat menjalankan perannya dengan baik?</p> <p>10. Menurut Anda, bagaimana kedudukan barista perempuan di Tilasawa Coffee and Roaster?</p> <p>11. Upaya apa saja yang sudah barista perempuan lakukan untuk membantu mereka menjalankan perannya dengan baik sebagai barista?</p>
	<p><b>Peran Partisipatif</b></p> <p>merupakan peran yang dilakukan seseorang berdasarkan kebutuhan atau saat tertentu.</p>	<p>Kebutuhan atau saat tertentu</p>	<p>12. Menurut Anda, sebagai barista laki-laki, pada saat apa saja peran barista perempuan sangat dibutuhkan?</p> <p>13. Bagaimana barista perempuan menjalankan perannya bila dibutuhkan untuk melakukan suatu pekerjaan lain di</p>

			<p>luar tugasnya sebagai barista?</p>
	<p><b>Peran Pasif</b></p> <p>yakni suatu peran yang tidak dilaksanakan oleh seseorang dan digunakan sebagai simbol dalam kondisi tertentu.</p>	<p>Peran yang tidak dilaksanakan, sebagai simbol dalam kondisi tertentu</p>	<p>14. Menurut Anda, peran apa yang tidak dilaksanakan oleh barista perempuan?</p> <p>15. Menurut Anda, apa alasan barista perempuan tidak melaksanakan peran tersebut?</p> <p>16. Menurut Anda, kondisi seperti apa yang mengharuskan barista perempuan untuk tidak melakukan peran tersebut?</p> <p>17. Menurut Anda, resiko apa yang akan terjadi bila barista perempuan melaksanakan peran dalam kondisi tersebut?</p> <p>18. Menurut Anda, apakah peran yang tidak dilakukan oleh barista perempuan tersebut merupakan perintah atau permintaan dari pemilik? Bila iya, apa alasannya?</p>

## HASIL WAWANCARA

**Pemilik Tilasawa Coffee and Roaster: Sumantri Wahyudi**

**Waktu: 15 Juli 2022**

**Tempat: Meeting Room Tilasawa Coffee and Roaster**

P: selamat siang Om?

S: selamat siang juga Pinkan.

P: maaf sebelumnya, disini saya ingin melakukan wawancara terkait skripsi saya yang menggunakan Tilasawa Coffee and Roaster sebagai lokasi penelitian saya yang berjudul Peran Perempuan dalam menjalankan pekerjaannya sebagai barista di Tilasawa Coffee and Roaster. Sebelum memulai wawancara, perkenalkan nama saya Pinkan.

S: perkenalkan saya Sumantri Wahyudi, panggil saja om Suma.

P: kira-kira sudah berapa lama Tilasawa Coffee and Roaster ini berdiri?

S: kurang lebih saya sudah mengelola Tilasawa Coffee and Roaster selama 4 tahun.

P: sebagai pengelola di sini, apa saja tugas dan wewenang Anda sebagai pemilik Tilasawa Coffee and Roaster?

S: bertanggung jawab untuk memantau serta mengevaluasi seluruh karyawan di kafe, menyediakan anggaran operasional, dan pembuat keputusan akhir dalam semua hal.

P: peran apa saja yang diyakini dan diharapkan om Suma dari barista perempuan?

S: dapat membangun citra kafe dengan baik, berusaha untuk membuat kafe selalu ramai pengunjung dan pendapatan stabil hingga melebihi target penjualan setiap harinya.

P: bagaimana cara om Suma memberikan peran kepada barista perempuan?

S: mengomunikasikan dengan Andre selaku pengelola terkait peran barista semestinya, selebihnya Andre yang membuat aturan dan lain sebagainya. saya hanya melakukan pengecekan pada aturan serta peran untuk barista yang jika sudah sesuai kemudian saya setuju.

P: apakah ada perbedaan peran atau tugas antara barista perempuan dan barista laki-laki?

S: kalau dilihat dari aktivitas dan peran seluruh barista, saya notice biasanya banyak sekali pelanggan yang kembali berkunjung terutama laki-laki dan tidak jarang mereka kembali berkunjung membawa teman-temannya dengan jumlah yang banyak hanya untuk sekedar memesan kopi karena penasaran dengan barista perempuan yang melayaninya. terlihat memang para pelanggan ini lebih antusias untuk datang karena tahu akan dilayani oleh barista perempuan di Tilasawa. selain memang kami memiliki barista perempuan dengan paras yang menawan, mereka juga cukup kompeten untuk menjalankan service level kepada pelanggan.

P: lalu, bagaimana pengaturan tugas untuk barista perempuan dan barista laki-laki?

S: saya sangat terbuka dengan hal tersebut. berdasarkan pantauan saya melalui cctv dan lapangan, barista perempuan selalu menawarkan diri untuk mengurus kasir sedangkan barista laki-laki selalu mendapatkan *jobdesk* dalam pembuatan minuman.

P: menurut om Suma, apakah peran yang telah dilakukan barista perempuan sudah sesuai harapan?

S: tentunya sudah sesuai. pembagian peran untuk barista perempuan tersebut membuat saya tidak khawatir dengan banyak hal karena mereka cukup hati-hati, teliti, dan gigih dalam mengerjakan pekerjaannya.

P: bagaimana barista perempuan memenuhi keyakinan om Suma?

S: dengan melakukan pekerjaannya dengan baik dan benar, kemudian menyesuaikan aturan serta kondisi lapangan.

P: apa yang dilakukan barista perempuan jika keyakinan dan harapan om Suma belum terpenuhi?

S: biasanya saya tegur kemudian mereka meminta maaf, memberikan solusi terbaik setelahnya sebagai bentuk tanggung jawab.

P: apakah om Suma memberikan kesempatan kepada barista perempuan untuk belajar dan meningkatkan kemampuannya?

S: iya, saya selalu memberikan kesempatan tidak hanya kepada barista perempuan tapi kepada seluruh karyawan yang bekerja di kafe. karena bagi saya, kemampuan

yang dimiliki oleh mereka akan menghasilkan yang terbaik juga untuk diri sendiri dan kafe. selagi itu hal yang baik, saya selalu memberikan kesempatan tersebut.

P: bagaimana keaktifan barista perempuan dalam menjalankan perannya?

S: banyak berinisiatif dalam melakukan pekerjaannya dan suka memberi masukan untuk dekorasi pada hari besar.

P: menurut om Suma, apa saja kontribusi yang diberikan barista perempuan dalam menjalani perannya?

S: siap sedia menjadi lebih multitasking untuk merangkap pekerjaan lain yang bisa dilakukan bersamaan dengan pekerjaan yang sedang dikerjakan.

P: bagaimana kedudukan barista perempuan dalam organisasi di Tilasawa Coffee and Roaster?

S: sangat dihargai, karena barista perempuan banyak mengatur dan membangunkan semangat bekerja untuk karyawan kafe lainnya.

P: menurut om Suma, apakah barista perempuan cukup inisiatif ketika menjalankan perannya?

S: iya.

P: pada saat seperti apa barista perempuan sangat dibutuhkan?

S: setiap saat kalau bisa, saya lebih percaya ketika ada barista perempuan yang *handle* suatu pekerjaan karena lebih rapi dan teliti hasil kerjanya.

P: bagaimana barista perempuan menjalankan pekerjaan lain yang bukan merupakan tugas barista?

S: berdasarkan pengamatan saya, barista perempuan tidak banyak mengeluh. pekerjaan lain diluar tugas barista yang dilakukan tidak terlalu berat mungkin hanya hal kecil yang bersedia dikerjakan saja.

P: menurut om Suma, apa pengaruh dari keterlibatan peran barista perempuan di luar tugasnya sebagai barista?

S: tentunya meringankan beban pekerjaan orang lain dan membuat semuanya menjadi mudah.

P: peran apa saja yang tidak perlu dilakukan oleh barista perempuan?

S: pekerjaan yang saya rasa cukup berat untuk dilakukan perempuan seperti mengangkat galon dan karton susu, cleaning gelas seluruh area, dan mengangkat meja kursi.

P: mengapa barista perempuan tidak perlu melakukan hal tersebut?

S: karena masih ada barista laki-laki dan *helper* laki-laki yang bersedia melakukan pekerjaan tersebut.

P: kondisi seperti apa yang mengharuskan barista perempuan untuk tidak melakukan hal tersebut?

S: ketika sedang tidak enak badan.

P: resiko seperti apa yang akan terjadi jika barista perempuan melaksanakan peran dalam kondisi tersebut?

S: pingsan, sakit, dan izin tidak kerja.

P: apakah peran yang tidak perlu dilaksanakan tersebut merupakan perintah dari om Suma?

S: iya, namun hanya saya sampaikan secara lisan dengan barista perempuan yang melakukan pekerjaan berat tersebut di depan saya.

P: kalau boleh tahu, apa alasannya?

S: karena setiap shift yang dibuat selalu dipasangkan dengan barista laki-laki dan *helper* laki-laki. jadi, barista perempuan tidak perlu memaksakan dirinya untuk melakukan hal tersebut.

P: baik Om, terimakasih atas ketersediaan waktunya untuk membantu saya ya Om Suma.

S: sama-sama ya Pinkan.

**Pengelola Tilasawa Coffee and Roaster: Andre Setiawan**

**Waktu: 19 Juli 2022**

**Tempat: Meeting Room Tilasawa Coffee and Roaster**

P: selamat siang, kak?

A: selamat siang juga.

P: maaf sebelumnya, disini saya ingin melakukan wawancara terkait skripsi saya yang menggunakan Tilasawa Coffee and Roaster sebagai lokasi penelitian saya yang berjudul Peran Perempuan dalam menjalankan pekerjaannya sebagai barista di Tilasawa Coffee and Roaster. Sebelum memulai wawancara, perkenalkan nama saya Pinkan.

A: perkenalkan saya Andre Setiawan, panggil saja kak Andre.

P: baik kak Andre, kita mulai saja ya. sudah berapa lama kak bekerja di Tilasawa Coffee and Roaster?

A: kurang lebih sudah 4 tahun sejak awal berdirinya Tilasawa Coffee and Roaster ini.

P: sebagai pengelola di sini, apa aja sih tugas dan wewenang Anda sebagai pengelola di Tilasawa Coffee and Roaster?

A: menyusun rencana sistem kerja, mengatur briefing untuk barista dan pekerja lainnya, mengembangkan strategi agar toko tetap maju dalam segala hal seperti penjualan, pendapatan, dan keuntungan.

P: peran apa saja yang diyakini dan diharapkan kak Andre dari barista perempuan?

A: berinisiatif dalam segala hal, berkeinginan belajar, beradaptasi dengan hal baru, bersaing dengan barista laki-laki.

P: bagaimana cara kak Andre memberikan peran kepada barista perempuan?

A: belajar mengasah skill tentang dunia perkopian saat ini apalagi yang sedang tren baru di dunia kopi.

P: apakah ada perbedaan peran atau tugas antara barista perempuan dan barista laki-laki?

A: secara tersirat ada, saya percaya bahwa barista perempuan disini dapat diandalkan dalam banyak hal, mereka punya keunikan masing-masing yang memberikan dampak luar biasa. siapa yang sangka dulu Tilasawa Coffee and Roaster hanya *coffee shop* kecil yang belum ramai pengunjung sebanyak sekarang tapi semenjak saya pekerjakan barista perempuan alhamdulillah malah membuat profit naik bahkan banyak sekali pelanggan yang kembali membeli kopi di Tilasawa Coffee and Roaster. alhasil, sekarang saya dipercaya pemilik untuk

mengembangkan mimpi lebih besar lagi dengan membuka cabang Tilasawa Coffee and Roaster di tempat baru yang lebih besar.

P: lalu, bagaimana pengaturan tugas untuk barista perempuan dan barista laki-laki?

A: ya sama-sama saling membantu saja antar barista agar pekerjaan lebih ringan.

P: menurut kak Andre, apakah peran yang telah dilakukan barista perempuan sudah sesuai harapan?

A: sudah.

P: bagaimana barista perempuan memenuhi keyakinan kak Andre?

A: dengan pengalaman apalagi kemampuan mengelola toko, melayani pelanggan dengan baik, membuat kopi yang enak.

P: apa yang dilakukan barista perempuan jika keyakinan dan harapan kak Andre belum terpenuhi?

A: sharing ke teman-teman antar barista, bertanya tentang kelebihan dan kekurangan.

P: apakah kak Andre memberikan kesempatan kepada barista perempuan untuk belajar dan meningkatkan kemampuannya?

A: iya pastinya.

P: bagaimana keaktifan barista perempuan dalam menjalankan perannya?

A: belajar terus.

P: menurut kak Andre, apa saja kontribusi yang diberikan barista perempuan dalam menjalani perannya?

A: bertanggung jawab atas jobdesk yang telah diberikan atasan.

P: bagaimana kedudukan barista perempuan dalam organisasi di Tilasawa Coffee and Roaster?

A: perantara antara *coffee shop* dengan pelanggan.

P: menurut kak Andre, apakah barista perempuan cukup inisiatif ketika menjalankan perannya?

A: ya.

P: menurut Anda, pada saat seperti apa barista perempuan sangat dibutuhkan?

A: setiap saat membutuhkan perannya.

P: pada saat apa saja kak?

A: shift malam, beberapa event, dan lainnya.

P: bagaimana barista perempuan menjalankan pekerjaan lain yang merupakan tugas barista?

A: berasal dari inisiatif sih

P: menurut kak Andre, apa pengaruh dari keterlibatan peran barista perempuan di luar tugasnya sebagai barista?

A: untuk menambah pengalaman kerja, kemampuan jadi bertambah

P: menurut kak Andre, peran apa saja yang tidak perlu dilakukan oleh barista perempuan?

A: jangan ikut-ikutan apalagi mencontoh hal buruk dari barista-barista yang kinerja kerjanya kurang baik.

P: menurut kak Andre, mengapa barista perempuan tidak perlu melakukan hal tersebut?

A: merugikan diri sendiri.

P: kondisi seperti apa yang mengharuskan barista perempuan untuk tidak melakukan hal tersebut?

A: waktu jam operasional kerja atau pas shift berlangsung.

P: resiko seperti apa yang akan terjadi jika barista perempuan melaksanakan peran dalam kondisi tersebut?

A: biasanya saya beri surat peringatan terlebih dahulu atau langsung pecat.

P: apakah peran yang tidak perlu dilaksanakan tersebut merupakan perintah dari kak Andre?

A: iya.

P: kalau boleh tahu, apa alasannya?

A: mengganggu partner kerja serta lingkungan kerja.

P: baik kak, terimakasih atas ketersediaan waktunya untuk membantu saya ya kak Andre.

A: sama-sama Pinkan.

**Head Barista Tilasawa Coffee and Roaster: Ahmad Kurniawan Dalimuthe**

**Waktu: 15 Juli 2022**

**Tempat: Meeting Room Tilasawa Coffee and Roaster**

P: selamat siang Kak?

W: selamat siang juga Kak.

P: mohon maaf sebelumnya perkenalkan saya Pinkan dari Atma Jaya ingin melakukan wawancara terkait dengan peran perempuan dalam menjalankan pekerjaannya sebagai barista di Tilasawa Coffee and Roaster. Sebelum memulai pertanyaan, boleh tahu nama lengkap kakak siapa?

W: Ahmad Kurniawan Dalimuthe, panggil saja wawan.

P: baik kak Wawan, sudah berapa lama kakak bekerja sebagai barista di Tilasawa Coffee and Roaster?

W: dari oktober 2020, sekitar hampir 2 tahun.

P: apa tanggung jawab Anda sebagai barista laki-laki?

W: melayani pelanggan dengan baik, membuat kopi yang enak, dan menjaga kebersihan bar.

P: peran apa saja yang diyakini mampu dilakukan oleh barista perempuan menurut kak Wawan?

W: menjadi kasir dan melayani pelanggan.

P: peran seperti apa yang Anda harapkan sebagai partner kerja dari barista perempuan di Tilasawa Coffee and Roaster?

W: saling *sharing* terhadap kendala dalam kerja sama tim agar tidak merasa terbebani dengan pekerjaan yang sedang dilakukan.

P: menurut kakak, apakah peran barista perempuan sudah cukup baik dan sesuai dengan harapan pemilik?

W: sudah.

P: bagaimana cara barista memenuhi keyakinan dan harapan pemilik kafe terkait peran yang sudah diberikan?

W: tentunya selalu memberikan performa kerja yang baik.

P: bila belum sesuai dengan keyakinan dan harapan pemilik kafe, apa yang biasanya dilakukan oleh barista perempuan menurut pandangan Anda sebagai sesama barista?

W: mengembangkan *hospitality* dan berinisiatif untuk bekerja lebih baik sesuai dengan SOP maupun harapan pemilik.

P: menurut kak Wawan, apakah pemilik kafe memberikan kesempatan kepada barista perempuan untuk mengembangkan kemampuannya sebagai barista di Tilasawa Coffee and Roaster?

W: selama saya bekerja disini, barista perempuan dibebaskan untuk berinisiatif dalam melakukan banyak hal selagi hal tersebut tidak merugikan partner kerja yang lain dan juga Tilasawa Coffee and Roaster.

P: bagaimana upaya yang diberikan barista perempuan sebagai bentuk keaktifan dalam menjalankan perannya dengan baik?

W: biasanya barista perempuan sangat berinisiatif untuk bertanya tentang hal-hal yang belum begitu terlalu mereka pahami, semangat untuk mau belajar lebih lagi, dan melakukan promosi melalui media sosial tanpa diminta oleh pemilik maupun pihak lainnya.

P: menurut kak Wawan, kontribusi seperti apa yang telah diberikan barista perempuan agar dapat menjalankan perannya dengan baik?

W: membantu partner kerja yang kesulitan, *handle* bagian keuangan seperti kasir karena sadar akan resiko jika barista laki-laki yang melakukannya selalu terjadi adanya kehilangan uang per shift, melakukan kerjasama tim yang baik, dan

melakukan komunikasi secara aktif dengan seluruh tim yang bekerja agar meminimalisir lost contact terkait banyak hal seperti event maupun keperluan bar.

P: menurut Anda, bagaimana kedudukan barista perempuan di Tilasawa Coffee and Roaster?

W: sangat dipandang baik.

P: upaya apa saja yang sudah barista perempuan lakukan untuk membantu mereka menjalankan perannya dengan baik sebagai barista?

W: mengingatkan barista laki-laki yang beristirahat dalam kurun waktu melebihi batas waktu maksimal untuk kembali bekerja di dalam bar, mempelajari banyak hal terkait *knowledge* produk minuman yang dijual, dan bereksperimen membuat minuman dengan resep baru.

P: menurut kak Wawan sebagai barista serta head bar, pada saat apa saja peran barista perempuan sangat dibutuhkan?

W: barista perempuan itu paling dibutuhkan ketika menjadi kasir. saat berdampingan atau memang jadwal barista hanya berdua dengan salah satu barista perempuan, barista perempuan sudah langsung ambil bagian kasir. memang ada arahan dari pengelola juga kalau yang jadi kasir itu barista perempuan tapi terlepas dari situ menurutku memang sifatnya perempuan lebih teliti juga. karena ketika shift kami semua barista laki-laki ada aja selisih antara sistem dan uang yang ada di kasir. jadi biar meminimalisir kejadian tersebut, barista perempuan lebih dibutuhkan menjadi bagian kasir.

P: bagaimana barista perempuan menjalankan perannya bila dibutuhkan untuk melakukan suatu pekerjaan lain diluar tugasnya sebagai barista?

W: barista perempuan selalu antusias untuk membantu pekerjaan lain diluar perannya sebagai peracik kopi. contohnya seperti ketika ada event audisi Standup Comedy Indonesia yang diselenggarakan di Tilasawa Coffee and Roaster pada 2 Juli 2022, barista perempuan membantu membeli bahan baku yang habis pada saat bagian purchasing tidak dapat melakukan pekerjaan tersebut.

P: apa saja pengaruh dari keterlibatan peran yang barista perempuan lakukan diluar tugasnya sebagai barista?

W: bar lebih bersih, uang kasir jarang selisih, dan banyak pelanggan datang kembali karena barista perempuan.

P: menurut kakak, peran apa yang tidak dilaksanakan oleh barista perempuan?

W: mengangkat galon dan barang berat lainnya

P: apa alasan barista perempuan tidak perlu menjalankan peran tersebut?

W: karena terlalu berat untuk dikerjakan barista perempuan. kalau kata ibu saya, perempuan tidak diperkenankan untuk mengangkat beban berat.

P: menurut kakak, resiko apa yang akan terjadi bila barista perempuan melaksanakan peran dalam kondisi tersebut?

W: biasanya langsung menjadi lemas atau cidera, ada korbannya dulu Mellyana tangannya keseleo.

P: wah itu beneran ya kak? lalu kondisinya setelah itu bagaimana?

W: pengelola kami menugaskan barista lain untuk mengisi jadwal kerja yang seharusnya di isi oleh Mellyana, karena ia izin untuk istirahat dirumah sampai tangannya benar-benar sembuh.

P: menurut kak Wawan, apakah peran yang tidak dilakukan oleh barista perempuan tersebut merupakan perintah atau permintaan dari pemilik?

W: bukan.

P: baiklah kalau begitu, terimakasih atas waktunya ya kak Wawan.

W: sama-sama kak Pinkan.

**Barista Perempuan Tilasawa Coffee and Roaster: Pricila Jane**

**Waktu: 15 Juli 2022**

**Tempat: Meeting Room Tilasawa Coffee and Roaster**

P: selamat siang kak?

J: selamat siang juga kak.

P: maaf sebelumnya perkenalkan nama saya Pinkan dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta ingin melakukan wawancara terkait dengan peran perempuan dalam menjalankan pekerjaannya sebagai barista di Tilasawa Coffee and Roaster. Sebelum memulai pertanyaan, boleh tahu nama lengkap kakak siapa?

J: halo kak Pinkan, perkenalkan nama saya Pricila Jane biasa dipanggil Jen.

P: baik kak Jen, sudah berapa lama kakak bekerja menjadi barista di Tilasawa Coffee and Roaster?

J: kurang lebih hampir 2 tahun sejak bulan Juli 2020.

P: boleh tahu kak Jen memiliki status apa saat ini?

J: boleh, saya seorang mahasiswa di Yogyakarta yang berasal dari Sragen.

P: boleh tahu alamat lengkap asal Sragennya dimana?

J: purwosari rt 40b/16, kroyo, karangmalang, sragen, jawa tengah.

P: apa alasan kakak bekerja menjadi barista?

J: untuk menghidupi kebutuhan saya sehari-hari, karena uang jajan yang didapatkan dari orangtua saya kurang cukup untuk hidup sehari-hari.

P: apa tugas dan tanggung jawab kakak sebagai barista perempuan?

J: melayani pelanggan dan membuat produk minuman dengan *base* kopi.

P: peran apa saja yang diyakini mampu dilakukan oleh barista perempuan?

J: banyak sekali, salah satunya sebagai kasir, pembuat minuman, dan *server*. pada dasarnya kita seorang barista adalah peracik kopi jadi segala tanggung jawab dalam segi kualitas produk kopi yang dihidangkan adalah seorang peran barista.

P: kalau boleh tahu, apa tujuan kak Jane melakukan hal tersebut?

J: tujuannya pasti untuk mendapatkan kepuasan pelanggan hingga pelanggan ingin datang kembali.

P: menurut kakak, peran apa saja yang diharapkan pemilik Tilasawa Coffee and Roaster dari barista perempuan?

J: merapikan bar, melakukan penjualan dengan baik dengan memberikan informasi promo produk minuman dalam bundling, menjadi kasir setiap shift berlangsung, menyajikan serta mengantar pesanan kepada pelanggan yang duduk indoor, dan membuat minuman yang cantik dan enak.

P: bagaimana cara kakak dalam menjalankan peran sebagai barista perempuan?

J: memberikan pelayanan terhadap pelanggan di *coffee shop* dengan baik dan benar.

P: apakah peran yang kakak lakukan sudah memenuhi keyakinan dan harapan pemilik kafe?

J: menurut saya, sudah.

P: bagaimana kakak memenuhi keyakinan dan harapan pemilik kafe tentang peran barista?

J: sebisa mungkin untuk tidak membuat kesalahan dalam hal apapun sebagai barista.

P: bila belum sesuai dengan keyakinan dan harapan pemilik kafe, apa yang akan kakak lakukan?

J: menjadikan kesalahan maupun harapan yang belum tercapai menjadi sebuah pelajaran agar lebih giat dalam bekerja.

P: apakah pemilik kafe memberikan kesempatan kepada barista perempuan untuk belajar atau meningkatkan kemampuan kakak sebagai barista perempuan?

J: iya, pemilik selalu memberikan kesempatan.

P: bagaimana keaktifan kakak dalam upaya menjalankan peran barista dengan baik?

J: karena awalnya sering berinisiatif kalau setiap *shift* langsung pegang kasir, lama kelamaan pengelola bilang kalau yang jadi kasir dan jelasin ke pelanggan itu barista perempuan. pengelola berpikir kalau kami bisa jelasin tentang menu di Tilasawa sekaligus *up selling*. jadi memang saya juga kalau lagi jelasin tuh gregetan mau tawarin menu yang lain. saya sudah jelasin kopi ke salah satu pelanggan karena aku coba tanya ternyata pelanggan itu mau sekalian kerja jadi saya menawarkan menu makanan supaya tidak lapar saat bekerja. masih banyak cara untuk menarik pelanggan untuk beli lagi, yang pastinya saya tidak langsung menawarkan. sebisa mungkin saya membangun komunikasi dulu sama pelanggan jadi ketika mereka sudah merasa *trust*, gampang untuk ditawarin yang lain.

P: kontribusi seperti apa yang kakak berikan agar dapat menjalankan peran barista dengan baik?

J: melakukan kerjasama dengan partner secara adil dan saling membuat kenyamanan dalam bekerja sebagai barista.

P: bagaimana kedudukan kakak sebagai barista perempuan di Tilasawa Coffee and Roaster?

J: hanya sebagai karyawan biasa, *nothing special* hahaha.

P: dalam kedudukan kakak saat ini di kafe, apa saja yang sudah kakak lakukan untuk membantu kakak untuk menjalankan peran baik sebagai barista?

J: semuanya sudah saya lakukan mulai dari membersihkan tempat bar, membentuk partner shift, melayani pelanggan dengan baik dan benar.

P: pada saat apa saja peran kakak sebagai barista sangat diperlukan?

J: saat sedang shift.

P: bagaimana kakak menjalankan peran kakak bila kakak dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan lain yang bukan merupakan tugas barista?

J: tidak apa-apa, sudah biasa saya membantu untuk melakukan hal lainnya.

P: kakak tidak keberatan dengan hal tersebut?

J: tidak kak, santai saja kalau sama saya.

P: kalau boleh tahu, kenapa kakak tidak keberatan dengan hal tersebut?

J: saya hanya ingin membantu sukarela, kadang di bar juga walaupun ada orang lain seperti barista laki-laki ataupun chef belum tentu mereka mau membantu. Jadi ya saya bantu saja selagi ada saya disana dan tidak sedang mengerjakan sesuatu.

P: apa saja pengaruh dari keterlibatan peran yang kakak lakukan diluar tugas kakak sebagai barista?

J: membantu partner kerja lainnya.

P: peran apa yang tidak dilaksanakan oleh kakak sebagai barista perempuan?

J: tidak ada, semua saya lakukan hahahaha.

P: kondisi seperti apa yang mengharuskan kakak untuk tidak melakukan peran kakak sebagai barista perempuan?

J: ketika saya lagi jatuh sakit dan tidak hadir bekerja.

P: resiko apa yang akan terjadi bila kakak malah melaksanakan peran dalam kondisi tersebut?

J: tumbang kak biasanya.

P: apakah peran yang tidak kakak laksanakan tersebut adalah perintah atau permintaan dari atasan?

J: bukan.

P: baik, terimakasih kak Jen atas waktunya.

J: sama-sama kak Pinkan.

**Barista Perempuan Tilasawa Coffee and Roaster: Cindy Amyl**

**Waktu: 15 Juli 2022**

**Tempat: Meeting Room Tilasawa Coffee and Roaster**

P: selamat siang kak?

C: selamat siang juga kak.

P: mohon maaf sebelumnya perkenalkan saya Pinkan dari Atma Jaya Yogyakarta ingin melakukan wawancara terkait dengan peran perempuan dalam menjalankan pekerjaannya sebagai barista di Tilasawa Coffee and Roaster. Sebelum memulai sesi pertanyaan, boleh tahu nama lengkap kakak siapa?

C: hai kak Pinkan, perkenalkan nama saya Cindy Amyl, anak-anak disini suka manggil kak Cin.

P: baik kak, langsung saya mulai saja ya. apa alasan kakak bekerja menjadi barista?

C: ingin mencari upah sementara sembari menunggu panggilan kerja.

P: apa tugas dan tanggung jawab kakak sebagai barista perempuan?

C: membuat minuman dan memperkenalkan pengetahuan terkait kopi kepada pelanggan yang berkunjung.

P: peran apa saja yang diyakini mampu dilakukan oleh barista perempuan?

C: menjadi kasir, membersihkan bar dan mesin kopi, melakukan kalibrasi, dan melayani pelanggan dengan baik.

P: menurut kakak, peran apa saja yang diharapkan pemilik Tilasawa Coffee and Roaster dari barista perempuan?

C: mungkin seperti barista perempuan dapat berinteraksi baik dengan pelanggan, mempromosikan kafe tanpa diminta, dan membuat kafe selalu ramai pembeli.

P: bagaimana cara kakak menjalankan peran sebagai barista perempuan?

C: cari aman saja, mengikuti aturan yang sudah ditetapkan oleh pemilik dan pengelola.

P: apakah peran yang kakak lakukan sudah memenuhi keyakinan dan harapan pemilik kafe?

C: sepertinya sudah, karena sejauh ini saya sudah memberikan yang terbaik.

P: bagaimana kakak memenuhi keyakinan dan harapan pemilik kafe tentang peran barista?

C: membangun komunikasi yang baik dengan pemilik, pengelola, pelanggan dan partner kerja. kemudian, memberikan pelayanan yang baik dan juga menunjukkan progress kerja setiap harinya.

P: bila belum sesuai dengan keyakinan dan harapan pemilik kafe, apa yang akan kakak lakukan?

C: mencatat hal-hal yang masih kurang memuaskan diiringi dengan pembenahan untuk upgrade diri untuk menjadi lebih baik agar memenuhi standar harapan dan keyakinan pemilik kafe.

P: apakah pemilik kafe memberikan kesempatan kepada barista perempuan untuk belajar atau meningkatkan kemampuan kakak sebagai barista perempuan?

C: pemilik selalu memberikan kesempatan kepada barista perempuan untuk mengeksplor keahliannya di bidang kopi bersama *headbar* atau pun barista lain yang sudah senior dalam perkopian.

P: bagaimana keaktifan kakak dalam upaya menjalankan peran barista dengan baik?

C: selalu berinisiatif menawarkan bantuan untuk barista lain yang sedang kesulitan dalam melakukan pekerjaannya. biasanya kalau ada bagian dengan shift laki-laki, aku terkadang menawarkan diri untuk menjadi seorang kasir karena jujur takut

banget uang per *shift* minus. sebenarnya pengalamanku, setiap barista laki-laki yang menjadi kasir selalu ada kekurangan atau selisih.

P: kontribusi seperti apa yang kakak berikan agar dapat menjalankan peran barista dengan baik?

C: mengajak barista lain untuk aktif dalam bekerjasama, seperti menyatukan barista shift middle dengan barista shift malam untuk berada di dalam bar untuk *handle* kerjaan yang sudah dibagi masing-masing dari hasil diskusi flow kerja bersama.

P: bagaimana kedudukan kakak sebagai barista perempuan di Tilasawa Coffee and Roaster?

C: sangat dihargai.

P: dalam kedudukan kakak saat ini di kafe, apa saja yang sudah kakak lakukan untuk membantu kakak menjalankan peran dengan baik sebagai barista?

C: semua tugas saya sebagai barista sudah saya kerjakan. salah satu yang selalu rutin saya lakukan seperti melakukan kalibrasi setiap pergantian shift, dan menjalankan peran sebagai kasir dengan menjaga uang shift tetap utuh tanpa adanya kurang.

P: pada saat apa saja peran kakak sebagai barista sangat diperlukan?

C: setiap saat, bisa dibuktikan karena pengelola selalu membuat jadwal shift yang campur agar pekerjaan dapat *handle* dengan baik.

P: bagaimana kakak menjalankan peran kakak bila kakak dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan lain yang bukan merupakan tugas barista?

C: tetap menjalankannya dengan sukarela sebagai *problem solving* untuk suatu pekerjaan lainnya.

P: apa saja pengaruh dari keterlibatan peran yang kakak lakukan diluar tugas kakak sebagai barista?

C: meringankan beban kerja orang lain serta membantu menjadi solusi.

P: peran apa yang tidak dilaksanakan oleh kakak sebagai barista perempuan?

C: semua saya laksanakan, kecuali ketika saya sedang mengerjakan atau *handle* suatu pekerjaan lain.

P: apa alasan kakak tidak menjalankan peran tersebut?

C: karena saya sedang mengerjakan suatu pekerjaan dan saya hanya memiliki dua tangan yang tidak bisa menghandle banyak pekerjaan sekaligus.

P: kondisi seperti apa yang mengharuskan kakak untuk tidak melaksanakan peran kakak sebagai barista perempuan?

C: ketika sedang tidak enak badan.

P: resiko apa yang akan terjadi bila kakak malah melaksanakan peran dalam kondisi tersebut?

C: pekerjaan yang sedang dikerjakan tidak maksimal dan banyak kesalahan yang ditemui.

P: apakah peran yang tidak kakak laksanakan tersebut adalah perintah atau permintaan dari atasan?

C: bukan.

P: baik, terimakasih banyak kak Cindy sudah bersedia saya wawancarai.

C: dengan senang hati kak Pinkan.

**Barista Perempuan Tilasawa Coffee and Roaster: Gianni Dellavida Klara**

**Waktu: 16 Juli 2022**

**Tempat: Meeting Room Tilasawa Coffee and Roaster**

P: selamat siang kak?

G: selamat siang juga kak.

P: mohon maaf sebelumnya perkenalkan saya Pinkan dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta ingin melakukan penelitian di Tilasawa Coffee and Roaster terkait skripsi saya yang berjudul peran perempuan dalam menjalankan tugasnya sebagai barista di Tilasawa Coffee and Roaster.

G: perkenalkan saya Gianni Dellavida Klara, biasa dipanggil Della.

P: langsung saja ke pertanyaannya ya kak, apa alasan kakak bekerja menjadi barista?

G: menambah pengetahuan mengenai kopi dan belajar terkait bagaimana melayani pelanggan yang baik dan benar.

P: apa tugas dan tanggung jawab kakak sebagai barista perempuan?

G: membersihkan area kafe, membuat menu sesuai SOP, menjadi kasir setiap shift berlangsung, menyampaikan product knowledge, dan melakukan upselling produk terhadap pelanggan yang berkunjung.

P: peran apa saja yang diyakini mampu dilakukan oleh barista perempuan?

G: memberi pelayanan terbaik dan menyampaikan pengetahuan mengenai kopi kepada pelanggan.

P: peran apa saja yang diharapkan pemilik Tilasawa Coffee and Roaster dari barista perempuan?

G: sepengetahuan saya, om Suma hanya ingin Tilasawa Coffee and Roaster konsisten tetap ramai pembeli dan pendapatan perharinya melebihi target penjualan.

P: bagaimana cara kakak menjalankan peran sebagai barista perempuan?

G: saya rasa sesuai dan memberi kepuasan kepada pelanggan yang berkunjung.

P: apakah peran yang kakak lakukan sudah memenuhi keyakinan dan harapan pemilik kafe?

G: sudah.

P: bagaimana kakak memenuhi keyakinan dan harapan pemilik kafe tentang peran barista?

G: bekerja keras menunjukkan performa kerja yang baik dan membuat pelanggan nyaman.

P: bila belum sesuai dengan keyakinan dan harapan pemilik kafe, apa yang akan kakak lakukan?

G: menaikkan performa kerja pastinya.

P: apakah pemilik kafe memberikan kesempatan kepada barista perempuan untuk belajar atau meningkatkan kemampuan kakak sebagai barista perempuan?

G: tentu saja.

P: bagaimana keaktifan kakak dalam upaya menjalankan peran barista dengan baik?

G: memberi masukan jika ada evaluasi. seperti hal yang biasanya kami yang perempuan pasti selalu ada jadwal shift pagi buat opening karena adanya anggapan dari pengelola kalau perempuan lebih rajin bangun pagi dan tidak telat. selain itu perempuan juga identik dengan sifat rajin, jadi pengelola pengen setiap opening bar dan semua area di Tilasawa Coffee and Roaster itu bersih. opening cafe itu lumayan banyak juga ya kerjanya mulai dari bersih-bersih (nyapu, beresin kursi, ngepel), menyiapkan bahan baku, serta menyiapkan bar dan mesin. selalu anggapan pengelola bahwa kami yang perempuan bisa lebih diandalkan karena kami rajin dan *well prepare*.

P: kontribusi seperti apa yang kakak berikan agar dapat menjalankan peran barista dengan baik?

G: membuat menu sesuai SOP dan tidak neko-neko dalam bekerja.

P: bagaimana kedudukan kakak sebagai barista perempuan di Tilasawa Coffee and Roaster?

G: kedudukan saya sangat dihargai disini.

P: dalam kedudukan kakak saat ini di kafe, apa saja yang sudah kakak lakukan untuk membantu kakak menjalankan peran dengan baik sebagai barista?

G: memberikan kontribusi yang baik dengan membantu sesama.

P: pada saat apa saja peran kakak sebagai barista sangat diperlukan?

G: saat pelanggan datang dan menanyakan rekomendasi makanan dan minuman.

P: bagaimana kakak menjalankan peran kakak bila kakak dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan yang bukan merupakan tugas barista?

G: tetap bersedia untuk melaksanakannya selagi diperintahkan ataupun dibutuhkan.

P: apa saja pengaruh dari keterlibatan peran yang kakak lakukan diluar tugas kakak sebagai barista?

G: meringankan pekerjaan teman yang lainnya.

P: peran apa yang tidak dilaksanakan oleh kakak sebagai peran barista perempuan?

G: tidak ada, semua selalu dilakukan.

P: apa alasan kakak tidak menjalankan peran tersebut?

G: tidak ada.

P: kondisi seperti apa yang mengharuskan kakak untuk tidak melakukan peran kakak sebagai barista perempuan?

G: semua saya lakukan.

P: resiko apa yang akan terjadi bila kakak malah melaksanakan peran dalam kondisi tersebut?

G: biasanya saya kecapean.

P: apakah peran yang tidak kakak laksanakan tersebut adalah perintah atau permintaan dari atasan?

G: bukan.

P: baik, terimakasih banyak kak Della sudah bersedia saya wawancarai.

G: sama-sama kak Pinkan.

**Barista Perempuan Tilasawa Coffee and Roaster: Tasya Neony**

**Waktu: 16 Juli 2022**

**Tempat: Meeting Room Tilasawa Coffee and Roaster**

P: selamat pagi kak?

T: selamat pagi juga kak.

P: mohon maaf sebelumnya perkenalkan saya Pinkan dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta ingin melakukan penelitian di Tilasawa Coffee and Roaster terkait skripsi saya yang berjudul peran perempuan dalam menjalankan tugasnya sebagai barista di Tilasawa Coffee and Roaster.

T: perkenalkan saya Tasya Neony, panggilannya Tacim.

P: baik kak Tacim, sudah berapa lama bekerja di Tilasawa Coffee and Roaster?

T: kurang lebih 2 tahun, saya masuk kerja dari bulan Juli 2020.

P: apa alasan kakak bekerja menjadi barista?

T: untuk mengisi waktu luang dan menambah pemasukan.

P: apa tugas dan tanggung jawab kakak sebagai barista perempuan?

T: melayani pelanggan dan merawat serta menjaga lingkungan kerja.

P: peran apa saja yang diyakini mampu dilakukan oleh barista perempuan?

T: menjelaskan knowledge produk, melayani pelanggan dengan baik dengan memberikan kesan baik agar pelanggan datang kembali, dan membangun lingkungan kerja yang sehat.

P: peran apa saja yang diharapkan pemilik Tilasawa Coffee and Roaster dari barista perempuan?

T: sebagai kasir, melayani pelanggan, dan menjaga lingkungan kerja dengan baik.

P: bagaimana cara kakak menjalankan peran sebagai barista perempuan?

T: melakukan pekerjaan sesuai dengan aturan dan memberikan kepuasan pelayanan kepada pelanggan.

P: apakah peran yang kakak lakukan sudah memenuhi keyakinan dan harapan pemilik kafe?

T: saya rasa sudah.

P: bagaimana kakak memenuhi keyakinan dan harapan pemilik kafe tentang peran barista?

T: dengan cara melaksanakan apa yang sudah menjadi keputusan bersama.

P: bila belum sesuai dengan keyakinan dan harapan pemilik kafe, apa yang akan kakak lakukan?

T: menanyakan, mendiskusikan, dan mencari jalan tengah untuk kenyamanan bersama.

P: apakah pemilik kafe memberikan kesempatan kepada barista perempuan untuk belajar atau meningkatkan kemampuan kakak sebagai barista perempuan?

T: iya pastinya.

P: bagaimana keaktifan kakak dalam upaya menjalankan peran barista dengan baik?

T: menjaga lingkungan pekerjaan dan komunikasi dengan baik antar barista.

P: kontribusi seperti apa yang kakak berikan agar dapat menjalankan peran barista dengan baik?

T: berkomunikasi dengan baik dengan partner kerja dan mau mendengarkan masukan yang didapatkan.

P: bagaimana kedudukan kakak sebagai barista perempuan di Tilasawa Coffee and Roaster?

T: baik.

P: dalam kedudukan kakak saat ini di kafe, apa saja yang sudah kakak lakukan untuk membantu kakak dalam menjalankan peran dengan baik sebagai barista?

T: menjaga lingkungan pekerjaan tetap kondusif.

P: pada saat apa saja peran kakak sebagai barista sangat diperlukan?

T: kapan saja terutama saat di lingkungan pekerjaan.

P: bagaimana kakak menjalankan peran kakak bila kakak dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan lain yang bukan merupakan tugas barista?

T: tetap melakukan sebaik mungkin untuk belajar hal baru yang mungkin bisa diaplikasikan dalam lingkungan barista.

P: apa saja pengaruh dari keterlibatan peran yang kakak lakukan diluar tugas kaka sebagai barista?

T: mempelajari hal baru.

P: peran apa yang tidak dilaksanakan oleh kakak sebagai barista perempuan?

T: iklan.

P: apa alasan kakak tidak menjalankan peran tersebut?

T: malu kak.

P: kondisi seperti apa yang mengharuskan kakak untuk tidak melakukan peran kaka sebagai barista perempuan?

T: malu dan kurang percaya diri.

P: resiko apa yang akan terjadi bila kakak malah melaksanakan peran dalam kondisi tersebut?

T: orang-orang mengetahui kalau saya bekerja sebagai barista.

P: apakah peran yang tidak kakak laksanakan tersebut adalah perintah atau permintaan dari atasan?

T: iya kak.

P: boleh tahu apa alasannya kak?

T: agar menambah pelanggan yang berkunjung di Tilasawa Coffee and Roaster.

P: baik kak, terimakasih kak Tacim atas ketersediannya membantu saya untuk diwawancarai.

T: dengan senang hati kak Pinkan.

**Barista Perempuan Tilasawa Coffee and Roaster: Sekar Putri**

**Waktu: 16 Juli 2022**

**Tempat: Meeting Room Tilasawa Coffee and Roaster**

P: selamat siang kak?

S: selamat siang juga kak.

P: mohon maaf sebelumnya perkenalkan saya Pinkan dari Atma Jaya Yogyakarta ingin melakukan wawancara terkait dengan peran perempuan dalam menjalankan pekerjaannya sebagai barista di Tilasawa Coffee and Roaster. Sebelum memulai sesi pertanyaan, boleh tahu nama lengkap kakak siapa?

S: hai kak Pinkan, perkenalkan nama saya Sekar Putri, panggil saja Pewe.

P: baik kak, langsung saya mulai saja ya. apa alasan kakak bekerja menjadi barista?

S: ingin mempelajari dunia perkopian lebih dalam karena saya sangat antusias untuk mengetahui.

P: apa tugas dan tanggung jawab kakak sebagai barista perempuan?

S: membuat kopi dengan teknik yang benar, melayani pelanggan dengan menjadi kasir, dan menjaga bar agar tetap bersih.

P: peran apa saja yang diyakini mampu dilakukan oleh barista perempuan?

S: melayani pelanggan, menghitung uang kasir, membuat daftar bahan yang habis, menjaga kebersihan bar, melakukan kalibrasi kopi, dan mempromosikan kafe dengan sosial media. semua pekerjaan lainnya juga bisa saya lakukan karena barista perempuan disini sangat tangguh.

P: menurut kakak, peran apa saja yang diharapkan pemilik Tilasawa Coffee and Roaster dari barista perempuan?

S: menjadi kasir, upselling produk penjualan, melayani pelanggan dengan baik, mengatur serta mengisi stok bahan yang kosong, dan melakukan promosi kepada teman hingga relasi luas untuk berkunjung ke kafe.

P: bagaimana cara kakak menjalankan peran sebagai barista perempuan?

S: konsisten mengerjakan tugas yang semestinya dilakukan.

P: apakah peran yang kakak lakukan sudah memenuhi keyakinan dan harapan pemilik kafe?

S: menurut saya sudah.

P: bagaimana kakak memenuhi keyakinan dan harapan pemilik kafe tentang peran barista?

S: dengan menjalankan pekerjaan yang sudah menjadi jobdesk masing-masing dan mengerjakan hal yang menjadi perintah oleh pemilik.

P: bila belum sesuai dengan keyakinan dan harapan pemilik kafe, apa yang akan kakak lakukan?

S: evaluasi serta berusaha untuk menjadi lebih baik.

P: apakah pemilik kafe memberikan kesempatan kepada barista perempuan untuk belajar atau meningkatkan kemampuan kakak sebagai barista perempuan?

S: iya, seluruh barista yang bekerja disini selalu diizinkan bebas untuk mengeksplor diri terutama meningkatkan *skill* dalam perkopian.

P: bagaimana keaktifan kakak dalam upaya menjalankan peran barista dengan baik?

S: belajar bersama partner kerja yang sudah lebih senior dengan dunia perkopian ketika ada waktu kosong.

P: kontribusi seperti apa yang kakak berikan agar dapat menjalankan peran barista dengan baik?

S: peduli terhadap lingkungan sekitar dengan membantu partner kerja yang kesulitan untuk *handle* pekerjaannya.

P: bagaimana kedudukan kakak sebagai barista perempuan di Tilasawa Coffee and Roaster?

S: sejauh ini saya merasa cukup dihargai.

P: dalam kedudukan kakak saat ini di kafe, apa saja yang sudah kakak lakukan untuk membantu kakak menjalankan peran dengan baik sebagai barista?

S: bekerja sesuai SOP dan hasil evaluasi setiap bulan.

P: pada saat apa saja peran kakak sebagai barista sangat diperlukan?

S: setiap saat karena barista perempuan punya *power* lebih seperti menarik pelanggan untuk datang membeli produk penjualan.

P: bagaimana kakak menjalankan peran kakak bila kakak dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan lain yang bukan merupakan tugas barista?

S: memprioritaskan tugas utama terlebih dahulu hingga selesai, kemudian bersedia untuk melakukan pekerjaan lain. karena bagaimana pun, saya harus mengutamakan peran saya sebagai barista.

P: apa saja pengaruh dari keterlibatan peran yang kakak lakukan diluar tugas kakak sebagai barista?

S: membantu untuk meringankan pekerja yang lain dan memudahkan mereka dalam menyelesaikan pekerjaannya.

P: peran apa yang tidak dilaksanakan oleh kakak sebagai barista perempuan?

S: peran lain selain peran saya sebagai barista.

P: apa alasan kakak tidak menjalankan peran tersebut?

S: karena saya memiliki pekerjaan umum yang sudah seharusnya saya prioritaskan untuk dikerjakan.

P: kondisi seperti apa yang mengharuskan kakak untuk tidak melaksanakan peran kakak sebagai barista perempuan?

S: ketika tidak masuk kerja seperti kondisi sakit.

P: resiko apa yang akan terjadi bila kakak malah melaksanakan peran dalam kondisi tersebut?

S: membuat partner kerja lain menjadi kesulitan dalam bekerja, karena akan membuat sulit hal lainnya.

P: apakah peran yang tidak kakak laksanakan tersebut adalah perintah atau permintaan dari atasan?

S: bukan, saya hanya menyampaikan hak saya sebagai barista disini.

P: boleh tahu apa alasannya kak?

S: tidak ada alasannya.

P: baik kak, terimakasih kak Tacim atas ketersediannya membantu saya untuk diwawancarai.

S: dengan senang hati kak Pinkan.

**Barista Perempuan Tilasawa Coffee and Roaster: Rigita Ardiani**

**Waktu: 17 Juli 2022**

**Tempat: Meeting Room Tilasawa Coffee and Roaster**

P: selamat sore kak?

R: selamat sore juga kak.

P: maaf sebelumnya bdkbsbfjhsv

R: perkenalkan saya Rigita Ardiani, panggil saja Gita.

P: apa alasan kakak bekerja sebagai barista di Tilasawa Coffee and Roaster?

R: butuh uang tambahan untuk kebutuhan sehari-hari sekaligus mengisi waktu kosong.

P: apa tugas dan tanggung jawab kakak sebagai barista perempuan?

R: meracik kopi yang benar dan menjaga kebersihan bar.

P: peran apa saja yang diyakini mampu dilakukan oleh barista perempuan?

R: menyampaikan product knowledge kepada pelanggan, tentunya membuat kopi sesuai prosedur, dan tahu bagaimana cara melayani pelanggan

P: menurut kakak, peran apa saja yang diharapkan pemilik Tilasawa Coffee and Roaster dari barista perempuan?

R: pastinya membuat kopi yang enak, pelayanan yang super ramah ke pelanggan, bisa diandalkan untuk jualan produk yang lain juga

P: bagaimana cara kakak menjalankan peran sebagai barista perempuan?

R: harus adaptif dengan situasi keramaian, mendengarkan juga apa yang diinginkan pelanggan serta memberikan saran.

P: apakah peran yang kakak lakukan sudah memenuhi keyakinan dan harapan pemilik kafe?

R: sudah. Mungkin beberapa hal yang belum karena Om Suma belum sampaikan langsung apa yang diharapkan

P: bagaimana kakak memenuhi keyakinan dan harapan pemilik kafe tentang peran barista?

R: adaptif, buat kopi dengan prosedur yang berlaku, kerja cepat, *customer oriented*.

P: bila belum sesuai dengan keyakinan dan harapan pemilik kafe, apa yang akan kakak lakukan?

R: tanya ke pemilik dahulu apa harapan yang masih belum terlaksana oleh saya sih kak, lalu akan saya kerjakan kembali sesuai harapan

P: apakah pemilik kafe memberikan kesempatan kepada barista perempuan untuk belajar atau meningkatkan kemampuan kakak sebagai barista perempuan?

R: pastinya. Karena pemilik kafe tidak menutup kreativitas anak-anak di sini untuk mengembangkan pekerjaannya

P: bagaimana keaktifan kakak dalam upaya menjalankan peran barista dengan baik?

R: saya mendorong diri agar bisa *multitasking* kak. Selain aktif membuat kopi, saya harus peka juga di dalam bar ini apa yang belum terlaksanakan.

P: kontribusi seperti apa yang kakak berikan agar dapat menjalankan peran barista dengan baik?

R: kebanyakan sih saya membantu pelanggan memilih menu sesuai selera dengan *product knowledge* yang saya miliki

P: bagaimana kedudukan kakak sebagai barista perempuan di Tilasawa Coffee and Roaster?

R: barista biasa kak

P: dalam kedudukan kakak saat ini di kafe, apa saja yang sudah kakak lakukan untuk membantu kakak menjalankan peran dengan baik sebagai barista?

R: membuat *to do list* agar saya tahu apa saja yang akan saya kerjakan terlebih dahulu.

P: pada saat apa saja peran kakak sebagai barista sangat diperlukan?

R: menyampaikan *product knowledge*. Karena pelanggan suka bingung maunya apa jadi saya akan mengarahkan pelanggan untuk memilih menu dan coba jualan juga menu-menu seperti makanan ya harapannya pelanggan juga mau beli.

P: bagaimana kakak menjalankan peran kakak bila kakak dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan lain yang bukan merupakan tugas barista?

R: mencoba belajar hal baru sih, terlebih adaptif dengan kebersihan bar dan kafe yang harus jadi perhatian bersama bukan hanya *helper*.

P: apa saja pengaruh dari keterlibatan peran yang kakak lakukan diluar tugas kakak sebagai barista?

R: bar jadi lebih bersih, biasanya ada penyelenggaraan event di Tilasawa. karena saya dan yang lain membantu persiapan event hasilnya mereka puas dan

P: peran apa yang tidak dilaksanakan oleh kakak sebagai barista perempuan?

R: membeli alat-alat operasional

P: apa alasan kakak tidak menjalankan peran tersebut?

R: karena sudah bukan lagi ranah barista, tapi ranah pengelola

P: kondisi seperti apa yang mengharuskan kakak untuk tidak melaksanakan peran kakak sebagai barista perempuan?

R: kondisi kalau ada event karena biasanya dibagi ada yang jadi barista ada yang nolong buat penyelenggaraan event

P: resiko apa yang akan terjadi bila kakak malah melaksanakan peran dalam kondisi tersebut?

R: sebenarnya ya akan mempersulit barista yang membuat kopi karena akan banyak sekali pesanan tapi kurang orang

P: apakah peran yang tidak kakak laksanakan tersebut adalah perintah atau permintaan dari atasan?

R: iya betul kak

P: boleh tahu apa alasannya kak?

R: karena untuk dapet kepercayaan dari pihak event agar bisa mengadakan event lagi di Tilasawa

P: baik kak, terimakasih kak Tacim atas ketersediannya membantu saya untuk diwawancarai.

R: dengan senang hati kak Pinkan.

**Barista Perempuan Tilasawa Coffee and Roaster: Mellyana Thalika**

**Waktu: 17 Juli 2022**

**Tempat: Meeting Room Tilasawa Coffee and Roaster**

P: selamat siang kak?

M: selamat siang juga kak.

P: maaf sebelumnya perkenalkan saya Pinkan dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta ingin melakukan wawancara terkait skripsi terkait peran perempuan dalam menjalankan pekerjaannya sebagai barista di Tilasawa Coffee and Roaster.

M: Baik kak, silahkan ya.

P: apa alasan kakak bekerja sebagai barista di Tilasawa Coffee and Roaster?

M: mencari uang tambahan dan pengalaman kerja.

P: apa tugas dan tanggung jawab kakak sebagai barista perempuan?

M: melayani pelanggan dengan baik, membuat kopi yang enak dan menjaga kebersihan.

P: peran apa saja yang diyakini mampu dilakukan oleh barista perempuan menurut kakak di Tilasawa Coffee and Roaster?

M: mampu memahami soal customer service.

P: menurut kakak, apakah peran barista perempuan sudah cukup baik dan sesuai dengan harapan pemilik?

M: sudah pastinya.

P: bagaimana cara barista memenuhi keyakinan dan harapan pemilik kafe terkait peran yang sudah diberikan?

M: memberikan performa kerja yang baik.

P: bila belum sesuai dengan keyakinan dan harapan pemilik kafe, apa yang akan kakak lakukan sebagai barista perempuan?

M: selalu semangat bekerja dan berjanji pada diri sendiri untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya.

P: menurut kakak, apakah pemilik kafe memberikan kesempatan kepada barista perempuan untuk mengembangkan kemampuannya sebagai barista di Tilasawa Coffee and Roaster?

M: iya, pemilik selalu memberikan kami kesempatan untuk eksplor.

P: bagaimana upaya yang diberikan barista perempuan sebagai bentuk keaktifan dalam menjalankan peranya dengan baik?

M: mencoba untuk selalu profesional dalam kondisi apapun kak, harus adaptif bagaimanapun sifat pelanggan atau jika ada komplain.

P: menurut kakak, kontribusi seperti apa yang telah diberikan barista perempuan agar dapat menjalankan perannya dengan baik?

M: memberikan *customer service* dengan baik setiap harinya.

P: bagaimana kedudukan barista perempuan di Tilasawa Coffee and Roaster?

M: sangat baik.

P: upaya apa saja yang sudah barista perempuan lakukan untuk membantu mereka menjalankan perannya dengan baik sebagai barista?

M: biasanya kami barista perempuan memang support untuk ke sesama barista dari segi pekerjaan manapun.

P: pada saat apa saja peran kakak sebagai barista perempuan sangat dibutuhkan?

M: melayani pelanggan dan menjadi kasir untuk menghitung total pendapatan per shift.

P: bagaimana barista perempuan menjalankan perannya bila dibutuhkan untuk melakukan suatu pekerjaan lain diluar tugasnya sebagai barista?

M: selalu siap berbagi tugas apapun dan dengan siapapun rekan kerjanya.

P: apa saja pengaruh dari keterlibatan peran yang barista perempuan lakukan diluar tugasnya sebagai barista?

M: sangat berpengaruh karena meringankan beban kerja barista lainnya.

P: menurut kakak, peran apa yang tidak dilaksanakan oleh barista perempuan?

M: menurut saya seperti mengangkat galon dan barang berat lainnya.

P: menurut kakak, apa alasan kakak sebagai barista perempuan tidak menjalankan peran tersebut?

M: tidak kuat kak.

P: kondisi seperti apa yang mengharuskan barista perempuan untuk tidak melakukan peran tersebut?

M: pas lagi tidak enak badan atau kurang fit untuk mengeluarkan banyak energi.

P: resiko apa yang akan terjadi bila barista perempuan melaksanakan peran dalam kondisi tersebut?

M: keseleo kak hahahaha saya salah satu korban keseleo karena angkat galon ketika shift pagi.

P: apakah peran yang tidak dilakukan oleh barista perempuan tersebut merupakan perintah atau permintaan dari pemilik?

M: tidak.

P: baik, terimakasih kak Melly atas ketersediaannya untuk diwawancarai.

M: sama-sama kak Pinkan.

**Pelanggan Tilasawa Coffee and Roaster: Yosua Nugroho**

**Waktu: 18 Juli 2022**

**Tempat: Meeting Room Tilasawa Coffee and Roaster**

P: selamat siang kak?

Y: selamat siang juga kak.

P: maaf sebelumnya perkenalkan saya Pinkan dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta ingin melakukan wawancara terkait skripsi terkait peran perempuan dalam menjalankan pekerjaannya sebagai barista di Tilasawa Coffee and Roaster.

Y: perkenalkan saya Yosua Nugroho.

P: apa alasan kakak memilih ngopi di Tilasawa Coffee and Roaster?

Y: baristanya ramah, tempatnya nyaman dan luas.

P: menurut kakak, apakah barista perempuan di Tilasawa Coffee and Roaster sudah bertanggung jawab atas tugasnya?

Y: saya rasa sudah.

P: peran apa saja yang diharapkan kakak sebagai pelanggan dari barista perempuan?

Y: pelayanannya sih, terlebih bisa tahu apa yang saya suka dari produk yang ditawarkan

P: apakah peran yang telah dilakukan barista perempuan sudah memenuhi harapan kakak sebagai pelanggan?

Y: sudah dong.

P: menurut kakak, bagaimana keaktifan barista perempuan dalam menjalankan perannya?

Y: *so fun*, ramah sekali dengan semua pelanggan tidak melihat siapapun itu pelanggannya karena sangat melayani dengan baik.

P: kontribusi seperti apa yang diberikan barista perempuan terhadap kakak?

Y: mungkin seperti melayani pelanggan dan bisa menjadi teman ngobrol. saya merasa senang dilayani oleh barista perempuan disini, karena pelayanannya ramah dan minumannya pun dijelaskan satu persatu agar kita sebagai pelanggan tidak kebingungan. menurut saya sih memang pemaparan produk yang dilakukan barista perempuan itu tepat sasaran ya, mereka tahu apa yang menjadi selera pelanggan melalui interaksi yang dibangun. selain itu kadang pesanan kita kan seharusnya dipanggil, namun sering kali barista perempuan justru mengantar pesanan sampai ke meja.

P: menurut kakak, kapan peran barista perempuan benar-benar dibutuhkan?

Y: berdasarkan pengamatan saya, biasanya ketika menjadi kasir dan mengantar pesanan pelanggan yang duduk di ruang indoor.

P: apakah barista perempuan cukup inisiatif dalam menjalankan peran yang bukan tugasnya?

Y: iya, cukup inisiatif.

P: inisiatif seperti apa yang dilakukan oleh barista perempuan?

Y: biasanya mereka mengantar minumannya ke meja kan seharusnya dipanggil. menurutku itu *service level* yang inisiatif dilakukan barista perempuan. hal lain yang saya juga sering perhatikan setiap barista perempuan shift bareng laki-laki contohnya Cindy dan Jimmy, ketika ada pelanggan yang datang Cindy langsung inisiatif untuk *handle* kasir.

P: peran apa saja yang menurut pendapat kakak tidak perlu dilakukan barista perempuan?

Y: keliling untuk membersihkan gelas pelanggan *outdoor* yang sudah kosong. karena jujur saya kasihan, saya rasa untuk pekerjaan tersebut tidak perlu dilakukan oleh barista perempuan.

P: menurut kakak, pada saat kondisi seperti apa barista perempuan tidak diharuskan melakukan perannya?

Y: pas lagi *crowded* karena ramai pengunjung.

P: menurut kakak, apa resiko jika barista perempuan melaksanakan peran yang tidak diharuskan untuk dilakukan?

Y: mereka akan kebingungan.

P: baik, terimakasih banyak ya kak Yosua sudah mau meluangkan waktu untuk saya wawancarai.

Y: sama-sama kak Pinkan, sukses selalu ya.

P: wah sekali lagi terima kasih kak, sukses juga untuk kakak kedepannya.

Y: amin.

**Pelanggan Tilasawa Coffee and Roaster: Niqita Juniar**

**Waktu: 18 Juli 2022**

**Tempat: Meeting Room Tilasawa Coffee and Roaster**

P: selamat siang kak?

N: selamat siang juga kak.

P: maaf sebelumnya, perkenalkan saya Pinkan dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta ingin melakukan wawancara terkait skripsi terkait peran perempuan dalam menjalankan pekerjaannya sebagai barista di Tilasawa Coffee and Roaster.

N: okey kak

P: apa alasan kakak memilih ngopi di Tilasawa Coffee and Roaster?

N: tempatnya nyaman sekali, kopinya juga enak! Kebetulan banyak teman saya yang bekerja sebagai barista, khususnya barista perempuan jadi saya datang sekalian bertemu teman-teman saya.

P: menurut kakak, apakah barista perempuan di Tilasawa Coffee and Roaster sudah bertanggung jawab atas tugasnya?

N: sudah kak, barista perempuan di sini saya lihat tanggung jawabnya tidak ada yang mengecewakan.

P: peran apa saja yang diharapkan kakak sebagai pelanggan dari barista perempuan?

N: pastinya pelayanannya ya, saya suka dilayani dari saya memesan sampai saya menerima pesanan saya. Selain itu sih rasa kopinya ya karena pasti saya sebagai pelanggan mau rasa kopinya pas.

P: apakah peran yang telah dilakukan barista perempuan sudah memenuhi harapan kakak sebagai pelanggan?

N: sudah kak. Saya dilayani maksimal apalagi ada beberapa teman saya yang memang kopi buatannya enak dan pelayanannya baik sekali

P: menurut kakak, bagaimana keaktifan barista perempuan dalam menjalankan perannya?

N: di sini aktif sekali barista perempuannya, saya datang langsung dicarikan bangku kosong, aktif menjelaskan produknya juga. kadang kalau sudah memutuskan buat minum kopi pagi di Tilasawa Coffee and Roaster bawaannya senang sekali ya karena banyak promo yang tidak terduga. biasanya kak Melly suka menawarkan bundling produk yang beragam. setiap ditawarkan, saya tidak bisa menolak karena kalo dihitung lebih hemat puluhan ribu. biasanya saya suka pesan *hot cappucino* dan dapat *bundling* produk donat. tidak hanya itu, saya juga bisa memilih rasa donatnya boleh yang mana aja. berbeda lagi jika yang bertugas *shift* adalah mas Jimmy, biasanya jarang menawarkan promo atau *bundling* kayak yang biasanya ditawarkan oleh barista perempuan.

P: kontribusi seperti apa yang diberikan barista perempuan terhadap kakak?

N: saya diarahkan untuk produk yang ingin saya pesan, barista di sini sangat padat untuk menjelaskan produknya jadi saya tahu kesukaan saya itu apa.

P: menurut kakak, kapan peran barista perempuan benar-benar dibutuhkan?

N: kalau dilihat dari pelanggan yang datang pelayanannya ya kak, karena ketika pelanggan *impressive* terhadap pelayanannya akan jadi poin bagus agar pelanggan balik kembali ke Tilasawa

P: apakah barista perempuan cukup inisiatif dalam menjalankan peran yang bukan tugasnya?

N: sangat inisiatif.

P: inisiatif seperti apa yang dilakukan oleh barista perempuan?

N: sebagai contoh, saat saya datang meja kosong yang kotor langsung dibersihkan tanpa harus di panggil, kopinya juga barista selalu tanya apakah minuman saya perlu tambahan? seperti gula, sirup, espresso, dan lain-lain.

P: peran apa saja yang menurut pendapat kakak tidak perlu dilakukan barista perempuan?

N: menceritakan resep dan cara membuat kopinya

P: menurut kakak, pada saat kondisi seperti apa barista perempuan tidak diharuskan melakukan perannya?

N: pada kondisi istirahat dan pergantian shift

P: menurut kakak, apa resiko jika barista perempuan melaksanakan peran yang tidak diharuskan untuk dilakukan?

N: akan ada duplikasi tentang produk yang di jual.

